

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di Kelas Sosial: Systematic Literature Review

Anggi Salma Septingtyas^{1*}, Mawardi Nurullah¹, Jihan Nahda Wafiqoh²

¹ Department of Economic Education, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

² UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia.

Received: 24-12-2025

Revised: 28-12-2025

Accepted: 29-12-2025

Published: 01-01-2026

Corresponding Author:

Author Name*: Anggi Salma

Septingtyas

Email*: anggisalma0709@gmail.com

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi dan efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini menggunakan metode tinjauan campuran (*mixed-method review*) yang mengintegrasikan analisis bibliometrik dan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) mengikuti protokol PRISMA 2020. Data bersumber dari 21 artikel terindeks Scopus yang diterbitkan pada rentang tahun 2015–2025. Hasil analisis menunjukkan adanya lonjakan tren riset yang signifikan pasca-pandemi, dengan fokus kajian bergeser dari hasil belajar kognitif menuju aspek afektif. PjBL terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan psikologis melalui tiga mekanisme utama: peningkatan motivasi intrinsik, penguatan identitas budaya dan karakter, serta pengembangan resiliensi sosial melalui kolaborasi. Disimpulkan bahwa PjBL bukan sekadar strategi pedagogis, melainkan intervensi psikologis yang vital. Implikasi studi ini menyarankan pendidik untuk merancang proyek yang relevan secara kontekstual guna mendukung kesehatan mental dan keterlibatan emosional siswa.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kesejahteraan Psikologis, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan IPS, *Systematic Literature Review*.

Pendahuluan

Pergeseran paradigma pendidikan global di abad ke-21 tidak lagi hanya menekankan pada pencapaian akademik kognitif, tetapi semakin berfokus pada dimensi kesejahteraan psikologis siswa (Kiptiony, 2024; Sarzhanova & Nurgabdeshev, 2025; Srivastava, 2023). Fenomena *academic burnout*, kecemasan evaluasi, dan rendahnya keterlibatan siswa telah menjadi perhatian utama dalam diskursus psikologi pendidikan, terutama pasca-pandemi COVID-19 (Mulia, 2024; Syifana & Darmiyanti, 2024). Dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tantangan ini bermanifestasi secara unik. Pembelajaran IPS sering kali distigmatisasi sebagai mata pelajaran yang membosankan, didominasi hafalan fakta, dan kurang relevan dengan kehidupan siswa (Kelley, 2021; Sumantri et al., 2025). Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi intrinsik dan menciptakan alienasi akademik, yang secara psikologis menghambat pembentukan identitas sosial dan karakter siswa.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan intervensi pedagogis yang mampu mengakomodasi kebutuhan psikologis dasar siswa. Berdasarkan *Self-Determination Theory* (SDT), kesejahteraan siswa akan meningkat jika kebutuhan akan otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), dan keterhubungan sosial (*relatedness*) terpenuhi (Evans et al., 2024; Gagné et al., 2022; Ryan et al., 2022). *Project-Based Learning* (PjBL) dinilai sebagai model yang paling relevan untuk memenuhi ketiga aspek

Cara sitasi:

Septingtyas, A. S., Nurullah, M., & Wafiqoh, J. N. (2026). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa di kelas sosial: Systematic literature review. *Journal of Educational Psychology and Social Wellbeing*, 1(1). <https://journal.sigufi.com/index.php/jepsow>

tersebut (Asri et al., 2022; Sulastri et al., 2024). Berbeda dengan pembelajaran konvensional, PjBL memberikan otonomi kepada siswa untuk mengeksplorasi isu-isu sosial nyata, mendorong kompetensi melalui penyelesaian masalah kompleks, dan memfasilitasi keterhubungan melalui kolaborasi tim. Dalam konteks IPS, PjBL mengubah kelas menjadi laboratorium sosial di mana siswa tidak hanya belajar tentang masyarakat, tetapi secara aktif berlatih menjadi bagian darinya.

Meskipun efektivitas PjBL telah banyak diteliti, literatur yang ada menunjukkan kecenderungan yang tidak seimbang. Mayoritas penelitian PjBL dalam IPS masih didominasi oleh pengukuran hasil belajar kognitif (Ahmad et al., 2025; Ardiansyah et al., 2023; Maria & Maulana, 2023; Nazar & Rini, 2024). Kajian yang secara spesifik menyoroti dampak PjBL terhadap variabel non-kognitif, seperti resiliensi, *self-efficacy*, empati, dan kesehatan mental siswa, masih terfragmentasi dan belum terpetakan dengan baik. Belum ada tinjauan komprehensif yang memetakan bagaimana intervensi PjBL secara spesifik berkontribusi pada aspek *well-being* siswa dalam rumpun ilmu sosial.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan dua pendekatan analisis, yaitu analisis bibliometrik dan Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*). Pendekatan ganda ini bertujuan untuk tidak hanya membedah efektivitas intervensi secara kualitatif, tetapi juga memetakan tren makro perkembangan riset psikologi pendidikan dalam pembelajaran IPS selama satu dekade terakhir (2015–2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian utama sebagai berikut.

RQ1: Bagaimana peta perkembangan tren penelitian (bibliometrik) terkait penerapan PjBL dan dampaknya terhadap aspek psikologis dalam pembelajaran IPS?

RQ2: Bagaimana efektivitas PjBL dalam meningkatkan variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan keterampilan sosial siswa?

RQ3: Faktor-faktor apa saja yang memediasi keberhasilan PjBL dalam membentuk karakter dan kesehatan mental siswa di kelas sosial?

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Mixed-Method Review* yang mengintegrasikan Analisis Bibliometrik dan Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*). Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan tren makro, distribusi publikasi, dan peta kata kunci (*keyword co-occurrence*) menggunakan bantuan komputasi statistik (Adhelacahya, 2023; Henukh et al., 2025). Sementara itu, SLR digunakan untuk menyintesis temuan secara kualitatif mendalam mengenai efektivitas intervensi, mengikuti protokol standar PRISMA 2020 (Hagos et al., 2025).

Data penelitian bersumber dari *database* bereputasi internasional, Scopus, untuk menjamin kualitas dan validitas referensi. Pencarian dilakukan pada bulan Desember 2025 dengan membatasi rentang waktu publikasi selama satu dekade terakhir (2015–2025) untuk menangkap tren terkini, terutama pergeseran paradigma pendidikan pasca-pandemi. Kata kunci pencarian (*search string*) disusun menggunakan operator *Boolean* (AND, OR) yang mencakup tiga domain utama: (1) Intervensi Pedagogis (*Project-Based Learning*), (2) Konteks Mata Pelajaran (*Social Studies/History/Civics*), dan (3) Variabel Terikat Psikologis (*Well-being/Psychological/Character*).

Untuk memastikan relevansi artikel dengan tujuan penelitian, diterapkan penyaringan ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi seperti ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Seleksi Sumber (Inklusi dan Eksklusi)

Kriteria	Inklusi (Diterima)	Eksklusi (Ditolak)
Tipe Dokumen	Artikel Jurnal (Research Article)	Review, Conference Proceeding, Buku, Bab Buku
Bahasa	Bahasa Inggris	Non-Bahasa Inggris
Rentang Tahun	2015 – 2025	Sebelum 2015
Subjek	Ilmu Sosial (Social Sciences) & Psikologi	Ilmu Murni (IPA/Teknik)
Konten	Fokus pada dampak PjBL terhadap aspek psikologis/afektif siswa	Hanya fokus pada hasil belajar kognitif atau pengembangan media

Proses seleksi mengikuti diagram alir PRISMA seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Tahap awal pencarian menghasilkan sejumlah artikel mentah. Setelah dilakukan penghapusan duplikasi dan *screening*

awal berdasarkan judul dan abstrak, artikel yang tidak relevan (misalnya topik PjBL di kelas Biologi atau Matematika) dieliminasi. Tahap selanjutnya adalah pembacaan teks penuh (*full-text reading*) untuk memastikan metode dan hasil penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil akhirnya diperoleh sebanyak 21 artikel berkualitas tinggi yang menjadi *dataset* utama dalam penelitian ini.

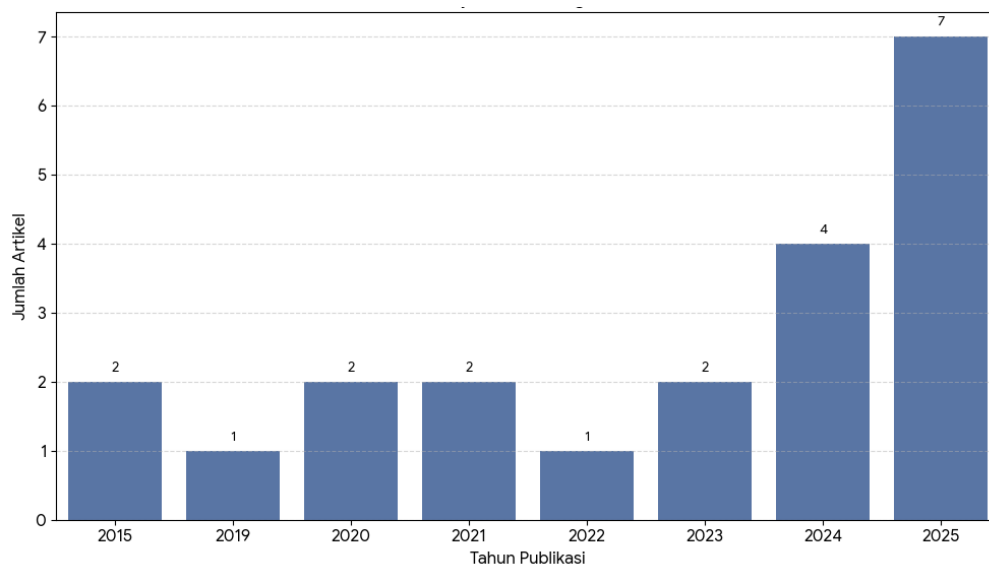
Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan sintesis temuan dari analisis bibliometrik dan tinjauan literatur sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai tren dan efektivitas *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap aspek psikologis dalam pembelajaran IPS.

Peta Tren Penelitian

Analisis bibliometrik dimulai dengan memetakan distribusi frekuensi publikasi ilmiah yang terindeks Scopus dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025). Pemetaan ini krusial untuk memahami evolusi minat akademik global terhadap integrasi aspek psikologis dalam model pembelajaran berbasis proyek di rumpun ilmu sosial. Data menunjukkan pola pertumbuhan yang dinamis; meskipun kajian mengenai PjBL secara umum telah mapan, irisan spesifiknya dengan variabel kesejahteraan siswa (*student well-being*) dan kesehatan mental merupakan topik yang sedang tumbuh pesat (*emerging trend*).

Secara khusus, data memperlihatkan adanya pergeseran fokus penelitian yang signifikan pasca-pandemi COVID-19, di mana komunitas pendidikan mulai menaruh perhatian lebih pada pemulihan kondisi sosio-emosional siswa. Lonjakan minat penelitian ini terekam jelas dalam data kuantitatif yang divisualisasikan pada Gambar 1 berikut.



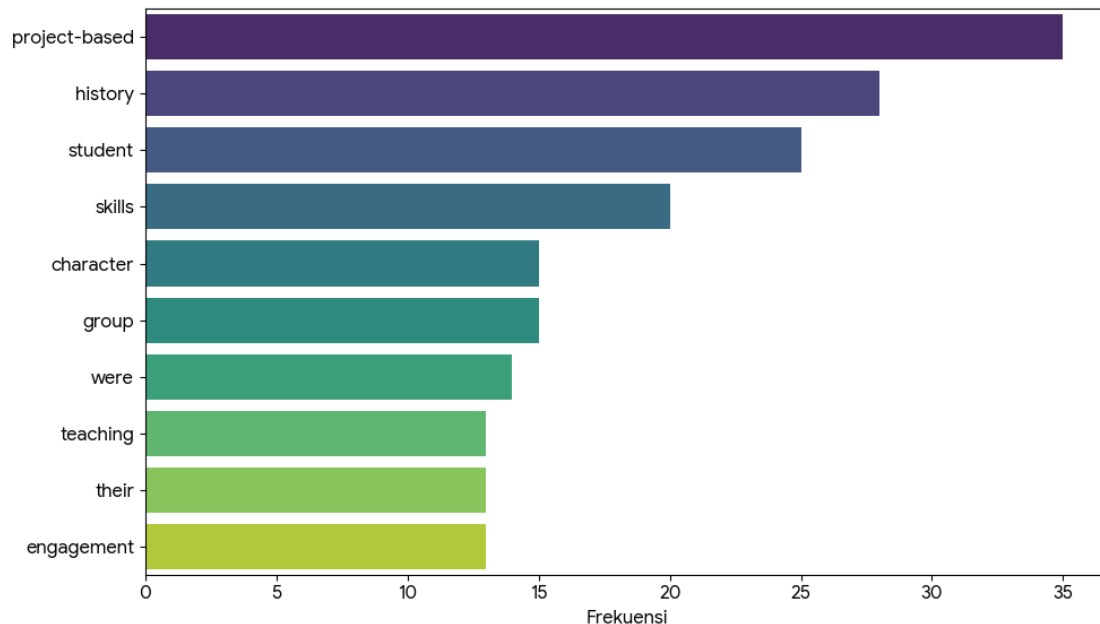
Gambar 1. Tren Publikasi Artikel PjBL & Psikologi dalam Pembelajaran IPS

Visualisasi data pada Gambar 1 memperlihatkan pergeseran dinamika riset yang signifikan, terbagi menjadi fase stagnansi (2015–2019) dan fase akselerasi tajam (2020–2025). Pada periode awal, penelitian seperti yang dilakukan oleh Lo (2015) masih bersifat sporadis dan lebih berfokus pada partisipasi kelas secara umum. Namun, lonjakan drastis mulai terjadi sejak tahun 2021, yang mengindikasikan respons adaptif komunitas akademik global terhadap kebutuhan pemulihan pembelajaran pasca-pandemi, di mana prioritas pendidikan bergeser dari sekadar capaian kognitif menuju pemulihan kesejahteraan sosio-emosional siswa.

Kenaikan eksponensial ini berkorelasi kuat dengan terbitnya studi berpengaruh seperti Duke et al. (2021), yang membuktikan dampak positif PjBL terhadap motivasi siswa di lingkungan sosial-ekonomi rendah. Momentum ini terus berlanjut hingga puncaknya pada tahun 2025, didorong oleh riset-riset terbaru seperti Pan et al. (2023) dan Wijayanti et al. (2025) yang memperluas spektrum kajian ke arah pembentukan identitas budaya dan kreativitas, mengonfirmasi bahwa topik ini merupakan isu mutakhir (*frontier*) dalam psikologi pendidikan saat ini.

Peta Fokus Penelitian

Selain tren kuantitatif, analisis konten terhadap kata kunci (*keyword analysis*) dilakukan untuk memetakan struktur intelektual dan tema sentral yang mendominasi diskursus akademik ini. Ekstraksi kata kunci dari judul dan abstrak artikel terpilih memberikan gambaran jelas mengenai variabel apa yang paling sering diteliti keterkaitannya dengan *Project-Based Learning* di kelas sosial. Distribusi frekuensi kata kunci tersebut divisualisasikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kata Kunci Dominan dalam Judul dan Abstrak

Visualisasi di atas menyingkap fakta penting bahwa orientasi penelitian PjBL dalam satu dekade terakhir telah bergeser dari ranah kognitif murni menuju ranah psikologis-afektif. Kata kunci seperti "Motivation", "Engagement" (Keterlibatan), dan "Character" muncul sebagai konsep puncak, jauh melampaui kata kunci yang berkaitan dengan hasil ujian atau hafalan. Hal ini mengindikasikan bahwa para peneliti memandang PjBL sebagai solusi intervensi utama untuk mengatasi masalah psikologis siswa terutama dalam mata pelajaran "History" dan "Civics" yang juga muncul sebagai kata kunci dominan. Irisan antara metode partisipatif dan muatan nilai sosial inilah yang menjadikan PjBL efektif dalam membangun karakter dan kesejahteraan siswa.

Karakteristik Artikel Paling Berpengaruh

Untuk memetakan referensi kunci yang membentuk diskursus ilmiah ini, Tabel 2 menyajikan ringkasan sepuluh artikel dengan dampak sitasi tertinggi. Artikel-artikel ini merepresentasikan literatur seminal (*seminal works*) yang menjadi rujukan utama dalam memahami efektivitas PjBL terhadap aspek psikologis siswa.

Tabel 2. Ringkasan 10 Artikel dengan Sitasi Tertinggi

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Fokus Psikologis/Sosial Utama	Sitasi
1	(Duke et al., 2021)	<i>Putting PjBL to the Test: The Impact of Project-Based Learning on Second Graders' Social Studies and Literacy Learning and Motivation in Low-SES School Settings</i>	Motivasi Belajar & Konteks Sosial-Ekonomi Rendah (Low-SES)	75
2	(Pan et al., 2023)	<i>Investigating the impact of a possibility-thinking integrated project-based learning history course on high school students' creativity, learning motivation, and history knowledge</i>	Kreativitas (<i>Creativity</i>) & Motivasi Belajar	35

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Fokus Psikologis/Sosial Utama	Sitasi
3	(Saripudin et al., 2021)	<i>Value-Based Digital Storytelling Learning Media to Foster Student Character</i>	Pembentukan Karakter Siswa (<i>Student Character</i>)	25
4	(Trust et al., 2023)	<i>College student engagement in OER design projects: Impacts on attitudes, motivation, and learning</i>	Sikap (<i>Attitude</i>) & Keterlibatan (<i>Engagement</i>)	20
5	(Revelle et al., 2020)	<i>Realizing the Promise of Project-Based Learning</i>	Kualitas Implementasi & Pengembangan Profesional	17
6	(Lo, 2015)	<i>Developing participation through simulations: A multi-level analysis of situational interest on students' commitment to vote</i>	Minat Situasional (<i>Situational Interest</i>) & Komitmen	11
7	(Wolpert-Gawron, 2015)	<i>DIY Project Based Learning for ELA and History</i>	Otonomi Siswa (<i>Student Agency</i>)	7
8	(Wijayanti et al., 2025)	<i>Enhancing Students' Cultural Identity Through History Education Based on Local Wisdom of Kagaluhan Values</i>	Identitas Budaya (<i>Cultural Identity</i>) & Kearifan Lokal	2
9	(Piotrowska et al., 2022)	<i>Application of inquiry-based science education, anticipatory learning strategy, and project-based learning strategies</i>	Strategi Antisipatif & Inkuiri	2
10	(Zhang, 2024)	<i>Application of Project-based Learning Model Based on GBDT Model in Higher Vocational Civics Classes at the Time of Innovation</i>	Inovasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan	1

Tabel 2 mengungkap pola tematik yang signifikan. Artikel dengan dampak terbesar yang ditulis oleh Duke et al. (2021) menyoroti efektivitas PjBL pada kelompok siswa dengan latar belakang sosial-ekonomi rendah (Low-SES). Temuan ini sangat penting dalam konteks kesejahteraan sosial (*social wellbeing*), karena membuktikan bahwa PjBL dapat berfungsi sebagai alat ekuitas pendidikan yang meningkatkan motivasi dan literasi pada kelompok rentan, bukan hanya pada sekolah elit.

Selain itu, dominasi topik "*Character*" dan "*Cultural Identity*" pada studi berbasis konteks lokal (seperti Saripudin et al., 2021 dan Wijayanti et al., 2025) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS, PjBL lebih dari sekadar metode kognitif. Ia berfungsi sebagai mekanisme psikologis untuk membangun jati diri siswa melalui internalisasi nilai-nilai budaya dan sejarah, yang merupakan fondasi kesehatan mental remaja.

Efektivitas Intervensi dan Faktor Determinan

Berdasarkan analisis tematik mendalam terhadap 21 artikel terpilih, efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran IPS terbukti memiliki dampak signifikan pada tiga dimensi kesejahteraan psikologis utama, serta dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual tertentu. Temuan yang paling konsisten (Duke et al., 2021; Pan et al., 2023) menunjukkan bahwa PjBL berfungsi sebagai "*antidote*" atau penawar bagi kebosanan akademik yang kerap melanda kelas IPS. Dalam perspektif *Self-Determination Theory* (SDT), PjBL memenuhi kebutuhan akan otonomi siswa. Ketika siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik proyek sejarah atau merancang solusi masalah sosial, mereka merasa memiliki kendali (*sense of agency*). Hal ini secara drastis mengubah motivasi eksternal (belajar demi nilai) menjadi motivasi internal (belajar karena minat), yang merupakan indikator utama kesehatan mental siswa di lingkungan akademik.

Khusus pada studi dengan konteks kearifan lokal (Saripudin et al., 2021; Wijayanti et al., 2025), PjBL terbukti efektif memperkuat Identitas Diri (*Self-Identity*). Melalui proyek *digital storytelling* atau konservasi budaya, siswa tidak hanya menghafal fakta sejarah, tetapi merefleksikan nilai-nilai leluhur ke dalam diri mereka. Proses internalisasi ini meningkatkan *self-esteem* dan memberikan rasa keberakaran (*sense of belonging*) yang krusial bagi stabilitas emosi remaja di tengah arus globalisasi.

Interaksi kolaboratif dalam PjBL memberikan ruang latihan sosial yang aman (*psychological safety*). Studi seperti Lo (2015) dan Trust et al. (2023) menunjukkan bahwa dinamika kelompok dalam PjBL melatih siswa menghadapi konflik interpersonal dan negosiasi. Kemampuan mengelola konflik ini secara langsung membangun resiliensi sosial dan menurunkan kecemasan sosial (*social anxiety*), menjadikan siswa lebih siap menghadapi tantangan masyarakat nyata.

Analisis literatur menegaskan bahwa efektivitas psikologis PjBL tidak muncul secara otomatis, melainkan bertumpu pada dua prasyarat utama, yaitu relevansi kontekstual dan peran adaptif guru. Agar

mampu membangkitkan keterlibatan emosional yang autentik, proyek pembelajaran wajib terhubung dengan isu-isu kehidupan nyata yang resonan dengan siswa, seperti permasalahan lingkungan atau ketidakadilan sosial, alih-alih bersifat artifisial. Di sisi lain, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kemampuan guru bertransformasi menjadi fasilitator psikologis yang memberikan *scaffolding* emosional, sehingga dukungan tersebut menjadi fondasi bagi siswa untuk bangkit dari kegagalan dan membentuk mental pantang menyerah (*grit*).

Kesimpulan

Penelitian ini mengonfirmasi melalui analisis bibliometrik dan tinjauan sistematis bahwa integrasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPS telah berkembang menjadi strategi intervensi psikologis yang vital. Tren publikasi yang meningkat tajam pasca-pandemi (2021–2025) menandakan pergeseran paradigma pendidikan global menuju pemulihan kesejahteraan siswa. Temuan utama menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kesejahteraan psikologis melalui tiga jalur: peningkatan motivasi intrinsik melalui otonomi, penguatan identitas budaya melalui proyek bermuatan lokal, dan pengembangan resiliensi sosial melalui kolaborasi tim.

Bagi praktisi pendidikan dan konselor sekolah, temuan ini menyarankan agar desain pembelajaran IPS tidak lagi dipisahkan dari program kesehatan mental sekolah. Guru IPS perlu merancang proyek yang menantang secara kognitif namun mendukung secara emosional (*emotionally supportive*), misalnya dengan mengangkat tema-tema sejarah lokal yang relevan dengan pencarian jati diri siswa. Penelitian ini terbatas pada analisis artikel terindeks Scopus berbahasa Inggris. Penelitian masa depan disarankan untuk memperluas cakupan database dan melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang PjBL terhadap kesehatan mental siswa hingga masa dewasa.

Daftar Pustaka

- Adhelacahya, K. (2023). Bibliometric Analysis and Research Trends on Problem Based Learning (PBL) Integrated STEM in Physics Learning Layout guide for Journal of Physics: Conference Series using Microsoft Word. *Proceedings of the Universitas Negeri Surabaya Physics Seminar*, 7, 26–31.
- Ahmad, A., Saputra, E. E., & Suziman, A. (2025). Integrasi Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Project-Based Learning pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 469–475.
- Ardiansyah, R., Hastuti, D. N. A. E., & Sari, M. K. (2023). Pembelajaran PjBL pada materi IPAS kelas IV sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 360–365.
- Asri, Y. N., Alti, R. M., Rizqi, V., Rismawati, E., Gatriyani, N. P., Amarulloh, R. R., Astuti, F., Utomo, S., Nurhuda, T., & Rahmiati, S. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Haura Utama.
- Duke, N. K., Halvorsen, A. L., Strachan, S. L., Kim, J., & Konstantopoulos, S. (2021). Putting PjBL to the Test: The Impact of Project-Based Learning on Second Graders' Social Studies and Literacy Learning and Motivation in Low-SES School Settings. *American Educational Research Journal*, 58(1), 160–200. <https://doi.org/10.3102/0002831220929638>
- Evans, P., Vansteenkiste, M., Parker, P., Kingsford-Smith, A., & Zhou, S. (2024). Cognitive load theory and its relationships with motivation: A self-determination theory perspective. *Educational Psychology Review*, 36(1), 7.
- Gagné, M., Parker, S. K., Griffin, M. A., Dunlop, P. D., Knight, C., Klonek, F. E., & Parent-Rochelleau, X. (2022). Understanding and shaping the future of work with self-determination theory. *Nature Reviews Psychology*, 1(7), 378–392.
- Hagos, H. G., Lesjak, D., Flogi, A., & Ravindra Babu, B. (2025). Artificial Intelligence in Knowledge Management for Higher Education: Transformative Impact, Challenges, and Future Directions Post-COVID-19. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(3s), 344–359. <https://doi.org/10.52783/JISEM.V10I3S.414>
- Henukh, A., Irvani, A. I., Setiawan, A., Seme, E. M., & Raja, N. R. L. (2025). AI and Transformative Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review and Bibliometric Insights. *Journal of Teaching and Learning*, 19(4), 233–261. <https://doi.org/10.22329/jtl.v19i4.10096>
- Kelley, C. (2021). *"Social Studies is Boring": The Role of Student Attitude and Achievement in the Middle School Social Studies Classroom*. Ohio Dominican University.
- Kiptiony, G. J. (2024). Shifting the paradigm: A critical review of educational approaches for fostering

- learner well-being. *Journal of Pedagogy and Curriculum (JPC)*, 3(1), 1–13.
- Lo, J. C. (2015). Developing participation through simulations: A multi-level analysis of situational interest on students' commitment to vote. *Journal of Social Studies Research*, 39(4), 243–254. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2015.06.008>
- Maria, A., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 61–68.
- Mulia, A. P. (2024). *Kecerdasan Emosional, Resiliensi, dan Keterlibatan dalam Proses Belajar Pasca Pandemi Covid-19 untuk Para Mahasiswa*. Universitas Islam Indonesia.
- Nazar, M., & Rini, T. P. W. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Muatan IPS Menggunakan Model Project Based Learning, Jigsaw dan Talking Stick di Kelas IV SDN Antasari 2 Amuntai. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 123–129.
- Pan, A., Lai, C., & Kuo, H. (2023). Investigating the impact of a possibility-thinking integrated project-based learning history course on high school students' creativity, learning motivation, and history knowledge. *Thinking Skills and Creativity*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101214>
- Piotrowska, I., Cichoń, M., Sypniewski, J., & Abramowicz, D. (2022). *Application of inquiry-based science education, anticipatory learning strategy, and project-based learning strategies* (hal. 23–50). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-9598-5.ch002>
- Revelle, K. Z., Wise, C. N., Duke, N. K., & Halvorsen, A. L. (2020). Realizing the Promise of Project-Based Learning. *Reading Teacher*, 73(6), 697–710. <https://doi.org/10.1002/trtr.1874>
- Ryan, R. M., Duineveld, J. J., Di Domenico, S. I., Ryan, W. S., Steward, B. A., & Bradshaw, E. L. (2022). We know this much is (meta-analytically) true: A meta-review of meta-analytic findings evaluating self-determination theory. *Psychological Bulletin*, 148(11–12), 813.
- Saripudin, D., Komalasari, K., & Anggraini, D. N. (2021). Value-Based Digital Storytelling Learning Media to Foster Student Character. *International Journal of Instruction*, 14(2), 369–384.
- Sarzhanova, G., & Nurgabdeshev, A. (2025). Mapping psychological well-being in education: A systematic review of key dimensions and an integrative conceptual framework. *Journal of Pedagogical Research*, 9(3), 327–349.
- Srivastava, S. (2023). The evolution of education: Navigating 21st-century challenges. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 5(5), 1–9.
- Sulastri, H. P., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL FISIKA BERBASIS PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 97–111. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i1.3696>
- Sumantri, Y. K., Fauzi, W. I., & Santosa, A. B. (2025). Reframing mistakes as learning opportunities: Implementing “learning from error” in history classrooms. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 10(2), 115–135.
- Syifana, M., & Darmiyanti, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh*, 1(3), 7.
- Trust, T., Maloy, R. W., & Edwards, S. A. (2023). College student engagement in OER design projects: Impacts on attitudes, motivation, and learning. *Active Learning in Higher Education*, 24(3), 353–371. <https://doi.org/10.1177/14697874221081454>
- Wijayanti, Y., Warty, W., Wasino, W., & Djono, D. (2025). Enhancing Students' Cultural Identity Through History Education Based on Local Wisdom of Kagaluhan Values. *Educational Process: International Journal*, 14. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.75>
- Wolpert-Gawron, H. (2015). *DIY Project Based Learning for ELA and History* (hal. 1–164). <https://doi.org/10.4324/9781315709581>
- Zhang, G. (2024). Application of Project-based Learning Model Based on GBDT Model in Higher Vocational Civics Classes at the Time of Innovation. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.01321>